

**IMPLEMENTASI “*THE HIDDEN CURRICULUM*” ASPEK  
LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN  
HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN  
*FOCUS GROUP DISCUSSION* POKOK BAHASAN  
PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELAS XA  
MAN 3 KOTA CIREBON**

**SKRIPSI**



Oleh:

**FAHRUL SALEH  
NIM. 59461266**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
JURUSAN TADRIS IPA BIOLOGI – FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2013 M / 1434 H**

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

**IMPLEMENTASI “*THE HIDDEN CURRICULUM*” ASPEK  
LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN  
HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN  
*FOCUS GROUP DISCUSSION* POKOK BAHASAN  
PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELAS XA  
MAN 3 KOTA CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

**FAHRUL SALEH  
NIM. 59461266**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
JURUSAN TADRIS IPA BIOLOGI – FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2013 M / 1434 H**



## ABSTRAK

### Fahrul Saleh: Implementasi “*The Hidden Curriculum*” Aspek Lingkungan Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Focus Group Discussion* Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan di Kelas XA MAN 3 Kota Cirebon.

Di MAN 3 Kota Cirebon di ketahui dalam proses belajar mengajar biologi terdapat permasalahan mengenai implementasi “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar, permasalahan tersebut terletak pada perbedaan aspek lingkungan belajar di kelas XA. Dimana kelas XA dirasa lebih unggul dibandingkan kelas X lainnya sehingga diberi fasilitas lebih dalam proses belajar mengajar. Sementara itu hal ini berbanding terbalik dengan aspek lingkungan belajar kelas XB mengenai fasilitas yang diberikan. Sehingga kemungkinan besar berdampak pada peningkatan hasil belajar kedua kelas tersebut. Penelitian ini berlatar belakang pada ketertarikan peneliti mengenai implementasi “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa melalui pendekatan *focus group discussion* pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas XA MAN 3 Kota Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan implementasi “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Implementasi “*the hidden curriculum*” merupakan kurikulum tersembunyi, salah satu komponennya adalah aspek lingkungan belajar siswa, sementara itu kurikulum tersembunyi belum mendapatkan perhatian lebih, baik dari kepala sekolah, guru maupun siswa. Tanpa kita sadari memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kuantitatif* dengan teknik pengumpulan data observasi, tes dan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 270 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yang diperoleh dari siswa kelas XA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 38 siswa dan kelas XB sebagai kelas kontrol dengan jumlah 38 siswa.

Dari hasil observasi diskusi kelompok siswa di dapatkan nilai rata-rata prosentase sebesar 74% dengan kategori Tinggi”. Dengan demikian implementasi “*the hidden curriculum*” terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil uji hipotesis, peningkatan dan perbedaan hasil belajar pada kelas XA sebagai kelas eksperimen nilai rata-rata *pre test* 71 dan *post test* 84. Kelas XB sebagai kelas kontrol nilai rata-rata *pre test* 61 dan *post test* 71. Dalam hal ini terdapat ketidak normalan data, sehingga menggunakan pengujian data *nonparametric sample test* SPSS V.16. Pada uji *Wenn Whitney Test sig.(2-tailed)* pada kolom *Asymp.Sig. (2-tailed)* yaitu 0,000. Artinya  $H_0$  diterima karena kurang dari  $<0,05$ . Hasil respon siswa kelas XA sebagai kelas eksperimen pada angket yang di berikan dengan 20 pertanyaan, 7 diantaranya dengan hasil “Sangat Kuat” dan 13 dengan hasil “Kuat”, artinya siswa merespon dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan implementasi “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa melalui pendekatan *focus group discussion* pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas XA MAN 3 Kota Cirebon.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Implementasi "The Hidden Curriculum" Aspek Lingkungan Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Focus Group Discussion Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan di Kelas XA MAN 3 Kota Cirebon* oleh Fahrul Saleh, NIM. 59461266 telah dimunaqasahkan pada hari Jum'at, 16 Agustus 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Tadris IPA-Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>Dr. Kartimi, M.Pd</b> NIP. 19680514 199301 2 001	28 - 08 - 2013	
Sekretaris Jurusan <b>Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si</b> NIP. 19740326 200604 2 001	28 - 08 - 2013	
Penguji I <b>Dr. Emah Khuzaemah, M.Pd</b> NIP. 19690620 200212 2 001	27 - 08 - 2013	
Penguji II <b>Hj. Ria Yulia Gloria, M.Pd</b> NIP. 19690828 200901 2 001	27 - 08 - 2013	
Pembimbing I <b>Dr. Anda Juanda, M.Pd</b> NIP. 19620201 198603 1 020	28 - 08 - 2013	
Pembimbing II <b>Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si</b> NIP. 19740326 200604 2 001	28 - 08 - 2013	



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

**Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag**  
NIP. 19710302 199803 1 002



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Implementasi “*The Hidden Curriculum*” Aspek Lingkungan Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Focus Group Discussion* Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan di Kelas XA MAN 3 Kota Cirebon.

Skripsi ini di tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPA-Biologi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. Kartimi, M.Pd., Ketua Jurusan Tadris IPA-Biologi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dr. Anda Juanda, M.Pd., Dosen Pembimbing I.
5. Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si., Dosen Pembimbing II.
6. Hj. Ria Yulia Gloria, M.Pd., Dosen Penguji I.
7. Dr. Emah Khuzaemah, M.Pd., Dosen Penguji II.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

8. Kepala Sekolah, Guru-Guru dan Staf TU MAN 3 Kota Cirebon.
9. Kedua orang tua, keluarga tercinta dan teman-teman semua.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca demi perbaikan penulis kedepanya.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan ke hadirat Illahi Rabbi, semoga amal baik Bapak/ Ibu/ Saudara/ Saudari yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah SWT. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Cirebon, Juli 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Pembatasan Masalah .....	7
3. Pertanyaan Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Kerangka Pemikiran.....	11
F. Hipotesis.....	12
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. <i>The Hidden Curriculum</i> .....	13
1. Sejarah <i>The Hidden Curriculum</i> .....	13
2. Konsep Dasar <i>The Hidden Curriculum</i> .....	14
3. Fungsi <i>The Hidden Curriculum</i> .....	18
4. Variabel <i>The Hidden Curriculum</i> .....	20
5. <i>The Hidden Curriculum</i> Aspek Lingkungan Belajar .....	21

B. Hasil Belajar.....	28
1. Pengertian Hasil Belajar.....	28
2. Macam-Macam Hasil Belajar.....	29
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	33
4. Implementasi “ <i>The Hidden Curriculum</i> ” Aspek Lingkungan Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	45

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	47
B. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian .....	47
C. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	49
1. Sumber Data.....	49
2. Prosedur Penelitian.....	50
3. Desain Penelitian.....	55
4. Populasi dan Sampel .....	56
D. Teknik Pengumpulan Data.....	57
E. Teknik Analisis Data.....	58

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	64
1. Implementasi “ <i>The Hidden Curriculum</i> ” Aspek Lingkungan Belajar di Kelas XA MAN 3 Kota Cirebon .....	64
2. Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen Menggunakan “ <i>The Hidden Curriculum</i> ” Aspek Lingkungan Belajar Dengan Kelas Kontrol Yang Tidak Menggunakan di MAN 3 Kota Cirebon .....	72





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

a.	Analisis Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	72
b.	Analisis Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	75
3.	Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen Menggunakan “ <i>The Hidden Curriculum</i> ” Aspek Lingkungan Belajar Dengan Kelas Kontrol Yang Tidak Menggunakan di MAN 3 Kota Cirebon.....	79
a.	Analisis Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol ...	81
1)	Uji Normalitas Gain Kelas Ekperimen dan Kontrol .....	81
2)	Uji Homogenitas Gain Kelas Ekperimen dan Kontrol.....	84
3)	Uji T (Uji Hipotesis) Gain Kelas Ekperimen dan Kontrol .....	85
4.	Respon Siswa Terhadap Implementasi “ <i>The Hidden Curriculum</i> ” Aspek Lingkungan Belajar Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan di Kelas XA MAN 3 Kota Cirebon .....	86
B.	Pembahasan Penelitian.....	69
1.	Implementasi “ <i>The Hidden Curriculum</i> ” Aspek Lingkungan Belajar di Kelas XA MAN 3 Kota Cirebon .....	91
2.	Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen Menggunakan “ <i>The Hidden Curriculum</i> ” Aspek Lingkungan Belajar Dengan Kelas Kontrol Yang Tidak Menggunakan di MAN 3 Kota Cirebon .....	97
3.	Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen Menggunakan “ <i>The Hidden Curriculum</i> ” Aspek Lingkungan Belajar Dengan Kelas Kontrol Yang Tidak Menggunakan di MAN 3 Kota	

Cirebon.....	100
4. Respon Siswa Terhadap Implementasi “ <i>The Hidden Curriculum</i> ” Aspek Lingkungan Belajar Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan di Kelas XA MAN 3 Kota Cirebon .....	102

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	104
B. Saran .....	106

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN–LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Jika ingin membangun sebuah bangsa, maka bangunlah yang pertama sistem pendidikannya, jika ingin membangun pendidikan, maka bangunlah yang pertama sistem kurikulumnya. Pernyataan tersebut merupakan modal yang sangat penting dalam membangun bangsa dan negara, di tengah era globalisasi yang dikenal dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan seseorang, melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk sikap serta pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab. Dengan demikian sumber daya manusia yang berkualitas terlihat dari taraf pendidikan yang maju dan terus berkembang kearah yang lebih baik.

Tanpa kita sadari perkembangan pendidikan mengalami dinamika dan perubahan yang begitu pesat. Sehingga kita dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dinamis. Dalam dunia pendidikan hal ini berdampak pada perubahan kurikulum dan rencana yang dibuat. Perubahan tersebut merupakan proses siklus yang tidak pernah berakhir. Upaya ini dilakukan dalam rangka menjawab kebutuhan tujuan pendidikan, baik pada masa terdahulu, masa kini dan masa yang akan datang. Dengan demikian dunia pendidikan harus mampu menciptakan sumber daya manusia yang siap menghadapi perubahan zaman.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Berdasarkan amanat undang-undang, pedoman penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari lingkungan belajar peserta didik. Secara formal penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dilakukan di sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas.

Dengan demikian, aspek lingkungan belajar yang merupakan bagian dari *hidden curriculum* atau kurikulum tersembunyi, esesinya merupakan jalan *by pass* demi mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Sisdiknas, 2007:7).

Disamping itu, dunia pendidikan juga memerlukan berbagai macam inovasi, hal ini penting dilakukan untuk kemajuan kualitas pendidikan yang tidak hanya menekankan pada teori tetapi juga harus diarahkan pada hal yang bersifat praktis. Diakui atau tidak, walaupun belum ada penelitian khusus mengenai implementasi “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar, nampaknya banyak yang merasa proses belajar mengajar terasa sangat membosankan. Jika kita amati fenomena yang terjadi pada peserta didik, mereka menganggap bahwa aktivitas yang mengasyikkan justru berada di luar jam pelajaran.

Hal ini dikarenakan mereka merasa terbebani saat berada di dalam kelas. Padahal jika mereka senang memasuki ruang kelas maka mereka pasti akan mudah mengikuti proses belajar mengajar. Sementara itu pembelajaran di sekolah lebih banyak berorientasi pada teori dalam pengembangan kemampuan akademik peserta didik, misalnya dalam hal penguasaan materi pembelajaran baik Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) maupun Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sedangkan aspek lingkungan belajar merupakan bagian dari *hidden curriculum* belum mendapat perhatian lebih baik dari pihak sekolah, guru maupun siswa.

Dengan demikian perlu adanya cara-cara baru untuk memudahkan proses belajar mengajar di dalam kelas, salah satu caranya adalah dengan mendesain ruangan kelas. Jika penataan ruang kelas dilakukan dengan baik, maka lingkungan menjadi sarana yang bernilai positif bagi keberlangsungan proses belajar mengajar. Cara tersebut meliputi, pengaturan bangku yang disesuaikan dengan metode pembelajaran, pemilihan warna dinding ruang kelas secara psikologis mampu membentuk karakter peserta didik, penggunaan gordeng sebagai penutup jendela berfungsi sebagai pengatur cahaya yang masuk ke dalam ruang kelas, pemasangan gambar-gambar atau tulisan yang mampu memotivasi siswa untuk belajar, pemberian alunan musik serta pewangi ruangan yang membuat denyut nadi, otot-otot serta otak menjadi rileks, peletakan tanaman sebagai penghasil oksigen dan penggunaan fasilitas serta media pembelajaran lainnya.



Menurut Sholeh, (2011:126) semua ini akan berpengaruh pada aksesibilitas yang membuat siswa mudah menjangkau alat atau sumber belajar yang tersedia, mobilitas yang membuat siswa dan guru mudah bergerak dari satu bagian ke bagian lain dalam kelas, interaksi yang memudahkan terjalannya komunikasi antara guru dengan siswa, maupun antar siswa yang satu dengan siswa lainnya, serta variasi kerja yang memungkinkan siswa bekerja secara perorangan, berpasangan atau berkelompok. Dengan demikian penataan desain ruang kelas menjadi alternatif menarik bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Inti dari proses belajar mengajar di dalam kelas adalah bagaimana para siswa merasa aman, nyaman dan menyenangkan. Selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana siswa merasa bersemangat, antusias dan termotivasi.

Demikian halnya dengan sekolah MAN 3 Kota Cirebon terdapat perbedaan mengenai implementasi “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar di dalam ruang kelas. Kelas XA dirasa lebih unggul dibandingkan dengan kelas X lainnya, sehingga mendapat perhatian lebih dari pihak sekolah. Diberikannya fasilitas belajar berupa AC sebagai pendingin ruang kelas, dilengkapi media pembelajaran berupa LCD proyektor dan sound system, dilengkapi gordeng jendela ruang kelas, serta fasilitas dan media lainnya yang mendukung proses belajar mengajar.

Hal ini berbanding terbalik dengan kondisi lingkungan belajar di kelas XB, dengan aspek lingkungan belajar yang biasa, hanya dilengkapi dengan fasilitas ruang kelas seadanya dan dengan kondisi peserta didik yang di rasa kurang begitu unggul jika dibandingkan dengan kelas XA.



Menurut Anita, (2010:39) mengatakan bahwa praktik-praktik sesat dalam pengelompokan di dalam ataupun antar kelas patut disesalkan, demi kemudahan guru ataupun pimpinan sekolah sering membagi siswa dalam kelompok-kelompok homogen berdasarkan prestasi belajar mereka. Praktik ini dikenal dengan *ability grouping* adalah praktik memasukkan beberapa siswa dengan kemampuan yang setara dalam kelompok yang sama.

Praktik ini dilakukan pada pembagian kelas di beberapa sekolah, sehingga di dalam satu sekolah terdapat kelas unggulan dan kelas terbelakang. Hal demikian justru menjadi kebanggaan di beberapa sekolah unggulan, yang ingin menonjolkan kelas khusus mereka yang terdiri dari siswa cerdas dan berbakat. Pengelompokan homogeny berdasarkan prestasi belajar sangat memudahkan secara administratif serta memudahkan dalam pengajaran, tetapi di balik kemudahan tersebut mempunyai dampak negatif.

Para pakar dan peneliti pendidikan mulai menyoroti praktik tersebut dalam beberapa tahun terakhir ini. Praktik tersebut bertentangan dengan misi pendidikan, pengelompokkan berdasarkan kemampuan yang sama seperti memberikan cap atau label pada peserta didik. Sementara peserta didik yang dimasukkan dalam kelompok yang kurang begitu unggul merasa tidak mampu, patah semangat, bahkan tidak mau berusaha lagi.

Melalui pendekatan *focus group discussion* pokok bahasan pencemaran lingkungan diharapkan siswa mampu mengimplementasikan “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar dengan baik. Penggunaan metode dan materi pembelajaran tersebut bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa, dalam mencari dan memecahkan suatu permasalahan.



Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti implementasi “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai : **Implementasi “The Hidden Curriculum” Aspek Lingkungan Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Focus Group Discussion* Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan di Kelas XA MAN 3 Kota Cirebon.**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di MAN 3 Kota Cirebon, permasalahan dalam penelitian ini terletak pada implementasi “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar siswa. Sepertihalnya kelas XA dirasa lebih unggul dibandingkan dengan kelas X lainnya. Perbedaan tersebut terletak pada penggunaan fasilitas dan media pembelajaran di kelas XA dalam proses belajar mengajar biologi. Meliputi penggunaan AC sebagai fasilitas pendingin ruang kelas, penggunaan LCD proyektor dan sound system sebagai media pembelajaran, penggunaan gordeng kelas serta penggunaan fasilitas dan media pembelajaran lainnya. Selain itu, dalam proses belajar mengajar biologi di kelas XA diberikan waktu tambahan, serta adanya penambahan beban biaya yang lebih besar dibandingkan dengan kelas X lainnya.



Perbedaan tersebut dikenal dengan *ability grouping*, praktik memasukkan beberapa siswa dengan kemampuan yang setara dalam kelompok yang sama. Dengan demikian, baik buruknya implementasi “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah diatas, maka dapat dijelaskan bahwa:

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini mengenai kurikulum.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kuantitatif, melalui pendekatan teoritik dan empirik.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini mengenai: Implementasi “*The Hidden Curriculum*” Aspek Lingkungan Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Focus Group Discussion* Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan di Kelas XA MAN 3 Kota Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Implementasi “*the hidden curriculum*” ditinjau dari aspek lingkungan belajar siswa. Meliputi penggunaan fasilitas dan media pembelajaran, desain ruang kelas, pengaturan bangku, penggunaan musik, pemberian aroma terapi atau pewangi ruang kelas, penggunaan tanaman serta penggunaan alat-alat kebersihan kelas.



Hasil belajar dalam penelitian ini mengacu pada aspek pengetahuan (*kognitif*), dan sikap (*afektif*). Pada aspek *kognitif* ditinjau dari peningkatan hasil belajar siswa pokok bahasan pencemaran lingkungan, diperoleh dari hasil nilai tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) sebanyak 30 soal, dengan alternatif jawaban (a, b, c, d, dan e) ranah C1-C6. Pada aspek *afektif* siswa diberi angket berjumlah 20 butir pertanyaan, jumlah tersebut berasal dari hasil validasi 40 butir pertanyaan sebelumnya. Terdiri atas pertanyaan positif dan negatif, bertujuan untuk mengetahui respon siswa.

### 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah pertanyaan penelitian meliputi:

- a. Bagaimanakah implementasi “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar di kelas XA MAN 3 Kota Cirebon?
- b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar kelas eksperimen menggunakan “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan di MAN 3 Kota Cirebon?
- c. Bagaimanakah perbedaan hasil belajar kelas eksperimen menggunakan “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan di MAN 3 Kota Cirebon?
- d. Bagaimanakah respon siswa terhadap implementasi “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas XA MAN 3 Kota Cirebon?



#### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian yang diangkat mengenai implementasi “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa, yang bertujuan:

1. Mengetahui implementasi “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar di kelas XA MAN 3 Kota Cirebon.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar kelas eksperimen menggunakan “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan di MAN 3 Kota Cirebon.
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar kelas eksperimen menggunakan “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan di MAN 3 Kota Cirebon.
4. Mengetahui respon siswa terhadap implementasi “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas XA MAN 3 Kota Cirebon.

#### 5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi komponen pendidikan, seperti:

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian sebelumnya bagi dunia pendidikan pada umumnya.



## 2. Bagi Peneliti

Memberikan kontribusi nyata guna mengetahui pengaruh implementasi “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa yang telah ditempuhnya, sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan. Selain itu, diharapkan agar peneliti dapat meningkatkan profesionalisme di bidang penelitian pendidikan.

## 3. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa mampu menciptakan kondisi lingkungan belajar yang baik. Sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik sesuai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dengan demikian tentunya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.

## 4. Bagi Guru

Melalui hasil temuan ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif, guna meningkatkan hasil belajar siswa. Demikian hal ini dirasa sangat penting sekali, yang dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

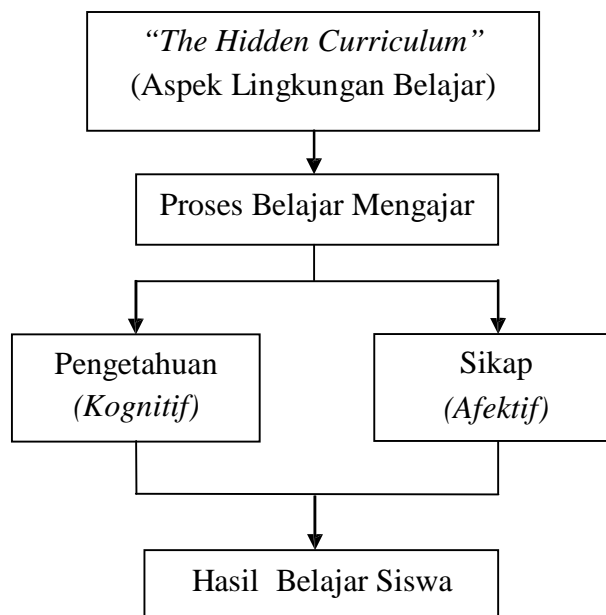


## 5. Bagi Lembaga (MAN 3 Kota Cirebon)

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan lembaga memperoleh masukan, gambaran, serta informasi yang berkaitan dengan Implementasi “*The Hidden Curriculum*” Aspek Lingkungan Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Focus Group Discussion* Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan di Kelas XA MAN 3 Kota Cirebon.

## 6. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hal tersebut bagan kerangka pemikiran dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran



Bagan kerangka pemikiran diatas terdiri atas dua variabel yaitu “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar merupakan *variabel independen* atau variabel bebas sementara hasil belajar merupakan *variabel dependen* atau variabel terikat. Keterkaitan kedua variabel tersebut terletak pada implementasi “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Dapat dijelaskan bahwa implementasi “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar, meliputi penguasaan fasilitas dan media pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian bagan kerangka pemikiran tersebut mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas XA MAN 3 Kota Cirebon.

## 7. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiono, 2011: 96). Dalam penelitian ini hipotesis tersebut meliputi:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan implementasi “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas XA MAN 3 Kota Cirebon.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan implementasi “*the hidden curriculum*” aspek lingkungan belajar pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas XA MAN 3 Kota Cirebon.



- Lex. 2008. *The Accelerated Trainer*. Bandung: Kaifa.
- Rita. 2009. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Rohinah. 2012. *“The Hidden Curriculum” (Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler)*. Yogyakarta: Peggagogia.
- Sholeh. 2013. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, Cetakan Ke-14. Bandung : Alfabeta.
- Sumiarti. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Syaeful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Usman. 1998. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Zaenal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

